

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2020**

*THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, AND PROFITABILITY ON
THE VALUE OF AUTOMOTIVE INDUSTRY COMPANIES AT THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2016-2020*

Oleh:
Dwi Iriyanti¹
Sri Murni²
Victoria N. Untu³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹dwiiiriyanti42@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Pada umumnya nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari semua pihak baik perusahaan maupun investor, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran yang akan dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Metode pengambilan sample menggunakan metode Purposive Sampling. Dari metode pengambilan data tersebut diperoleh 9 sampel dari 12 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kemudian secara parsial diperoleh hasil bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract: In general, the high firm value is the desire of the company's owner and investors, the higher the value of the firm, the higher the welfare that will be felt. This study aims to determine The Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Firm Value of Automotive Companies at the Indonesian Stock Exchange for the Periode 2016-2020. The sampling methode that is used is purposive sampling. From that methode, 9 samples from 12 existingpopulations were obtained. The analytical technique used is multiple linier regression. The result of this study showed that simultaneously Capital Structure (DER), Firm Size (Size) and Profitability (ROA) on Firm Value (ROA). Then partially obtained the results that Capital Structure (DER) has an insignificant negative effect on Firm Value (PBV), Firm Size (Size) has a significant negative effect on Firm Value (PBV), and Profitability (ROA) has a significant positive effect on Firm Value (PBV).

Keywords: Capital structure, company size, profitability, company value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan umumnya memiliki tujuan masing-masing, dan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai setiap perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal disamping hal lain-lainnya yang dimaksudkan agar perusahaan dapat terus mempertahankan eksistensinya dalam dunia persaingan. Termasuk pada perusahaan industri otomotif juga yang memiliki tujuan seperti perusahaan pada

umumnya. Perusahaan sebagai pelaku bisnis, tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal bagi para pemegang saham dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan yang dimiliki. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari setiap pemegang saham karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga bagi para pemegang saham (Hermastuti, 2014). Pada penelitian ini melihat pengaruh nilai perusahaan dengan melihat struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Nilai Perusahaan pada penelitian ini diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan. Menurut Suad Husnan (2015:273) Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur Modal pada penelitian ini diukur dengan nilai *Debt to Equity Ratio*(DER). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Murni dan Sabijono (2018) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan sebagai akibat penurunan dari nilai DER pada perusahaan perbankan. Artinya nilai dari DER dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga para investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan – perusahaan besar pada umumnya memiliki kontrol yang teliti dan baik pada terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat. Semakin tinggi nilai dari Ukuran Perusahaan maka semakin tinggi juga Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *size*. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2019) menyatakan bahwa ketika nilai Ukuran Perusahaan yang tinggi, Nilai Perusahaan juga ikut meningkat. Artinya nilai dari Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran dari tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, dalam hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya semakin tinggi nilai dari profitabilitas semakin tinggi juga Nilai Perusahaan. dengan demikian dapat menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya. Profitabilitas pada penelitian diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Tauke, Murni, dan Tulung (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi juga Nilai Perusahaan. Artinya dapat dikatakan bahwa nilai ROA dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dan didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalengkongan, Mangantar, dan Rate (2021) yang menyebutkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Suseno (2012), teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan

pemegang saham, yang mana manajemen memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga sering menimbulkan masalah keagenan atau agency problems. Hal ini dapat menimbulkan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Wongso (2012), Dasar dari teori signaling adalah manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau terdapat asimetri informasi. Ada beberapa informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan.

Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5) Nilai perusahaan adalah keadaan spesifik yang dicapai perusahaan sebagai wujud kepercayaan publik untuk perusahaan melalui proses aktivitas beberapa tahun sejak perusahaan didirikan sampai saat ini. Sedangkan menurut Silvia Indrarini (2019:2) Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan tersebut seperti keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan para investor, yang biasa dikaitkan dalam hal harga saham.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan sekumpulan dana yang dikelola perusahaan yang biasanya didapat dari hutang jangka panjang dan modal sendiri milik perusahaan. Struktur modal itu sendiri terdiri dari komponen utang jangka panjang dan modal sendiri. Utang jangka panjang dapat berupa utang hipotek dan utang obligasi, sedangkan modal sendiri terdiri dari modal modal saham biasa, modal saham preferen, laba ditahan dan agio saham. Menurut Fahmi (2018:190) struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber daya permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyorini (2013) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dikelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan melihat total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan menunjukkan sebagaimana jumlah pengalaman serta kemampuan tumbuhnya perusahaan yang mengindikasikan kemampuan serta tingkat risiko perusahaan dalam mengelola investasi yang diberikan oleh investor untuk meningkatkan kemakmuran semua pihak yang terlibat atau *stockholder*.

Profitabilitas

Menurut Suad Husnan (2019:92) Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset atas modal yang dimiliki perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas penjualan yang dilakukan perusahaan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Jika kondisi perusahaan tergolong menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa yang akan datang maka banyak para investor yang sekiranya tertarik untuk menanamkan modalnya untuk membeli saham dari perusahaan tersebut.

Penelitian Terdahulu

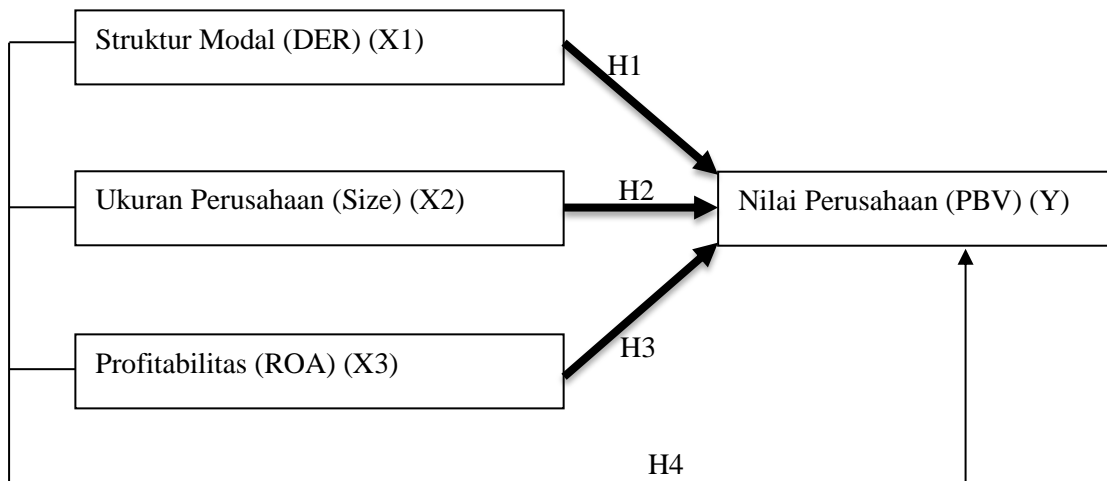
Maria Nilafina Aluy, Marjam Mangantar, dan Paulina Van Rate dalam penelitiannya yang berjudul "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016)" menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dea V. Kolamban, Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI." menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Firah D. Udjaili, Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia." menyatakan bahwa secara parsial ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis

- H1 : Struktur Modal diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Profitabilitas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian
(Sumber : *Kajian Teori*, 2022)

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:15) diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang berjumlah 12 perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana peneliti menggunakan sampel dengan menentukan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan yang ada.

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Astra Internasional Tbk.	ASII
2.	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3.	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
4.	Indo Kordsa Tbk.	BRAM
5.	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
6.	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
7.	Indospring Tbk.	INDS
8.	Prima Alloy Steel Universal Tb.	PRAS
9.	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Sumber : www.idx.co.id

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dalam laporan posisi keuangan yang telah dipublikasikan www.idx.co.id, yang didalamnya terdapat laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data perusahaan dengan mengunjungi www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dinilai dari koefisien determinasi, uji F serta uji t.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan distribusi grafik p-p plot.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Gujarati (2012:432) pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1 dan batas dari *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 10, jika nilai dari VIF dibawah 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residua satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat dikatakan bahwa homokedastisitas dan jika berbeda dapat dikatakan heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu ataupun tempat. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis.

Secara umum formulasi dari regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Struktur Modal (DER)

X_2 = Ukuran Perusahaan (*Size*)

X_3 = Profitabilitas (ROA)

ϵ = Standar Error

Uji Hipotesis

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan dari *Adjusted R²* dapat dilihat dalam output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R2* dapat diketahui seberapa banyak presentasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

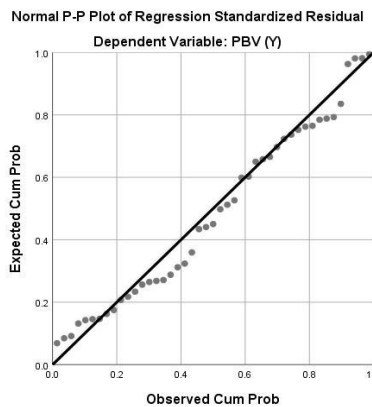
Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} dan t_{hitung} dan melihat tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$) pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Dapat dilihat data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal pada grafik P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Sehingga, dapat disimpulkan melalui grafik P-P Plot bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.204	1.235		3.403	.001		
	DER (X1)	.001	.002	.042	.468	.642	.771	1.297
	Size (X2)	-.250	.080	-.298	-3.109	.003	.665	1.503
	ROA (X3)	.149	.023	.678	6.544	.000	.570	1.753

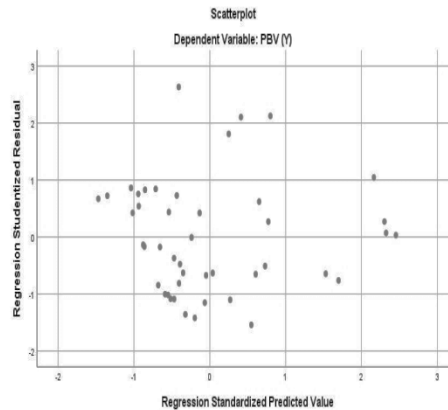
a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas, perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen

dalam penelitian ini nilai Tolerance diatas 0,1 dan mendekati nilai 1, untuk nilai Tolerance Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) 0,771, Ukuran Perusahaan (Size) 0,665 dan Profitabilitas (Return on Assets) 0.570. Kemudian dapat dilihat dari hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai diatas 10, dengan Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) 1,297, Ukuran Perusahaan (Size) 1,503 dan Profitabilitas (Return on Assets) 1,753. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan ini bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
 Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Terlihat dari Gambar 3 di atas bahwa penyebaran data secara acak dan juga tidak membentuk pola yang jelas dan juga tidak teratur. Hal ini berarti dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.749	.731	.609	1.044

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X1), Size (X2)
 b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Hasil dari Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai DW adalah 1.044. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linier

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.204	1.235		3.403	.001		
	DER (X1)	.001	.002	.042	.468	.642	.771	1.297
	Size (X2)	-.250	.080	-.298	-3.109	.003	.665	1.503
	ROA (X3)	.149	.023	.678	6.544	.000	.570	1.753

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.9 dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 4.204 + 0.001 - 0.250 + 0.149$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 4,204 yang bertanda positif, menjelaskan bahwa jika ketiga variabel independen yaitu Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) nilainya adalah 0 (nol), maka Nilai Perusahaan (PBV) akan memiliki nilai sebesar 4,204.

2. Koefisien Struktur Modal (DER), bernilai 0,001 dan memiliki tanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada DER sementara nilai dari Size dan ROA tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,001.
3. Koefisien Ukuran Perusahaan (Size) adalah (-0,250) dan memiliki tanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Size sementara nilai dari DER dan ROA tetap, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar (-0,250).
4. Koefisien Profitabilitas (ROA) adalah 0,149 dan memiliki tanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada ROA sementara nilai DER dan Size tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,149.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 5. Adjusted R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.749	.731	.609	1.044

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X1), Size (X2)
b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Pada tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah sebesar 0,731 atau 73,1%. Angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) sebesar 73,1% sedangkan sisanya, yaitu sebesar 26,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6, Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.401	3	15.134	40.785	.000 ^b
	Residual	15.213	41	.371		
	Total	60.614	44			

a. Dependent Variable: PBV (Y)
b. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X1), Size (X2)

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Dapat dilihat dari Tabel 6 di atas, hasil analisis menghasilkan nilai dari F_{hitung} sebesar 40,785 sedangkan untuk nilai dari F_{tabel} adalah 5,41 hal ini berarti nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan untuk angka signifikansi 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian ini Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6, Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.204	1.235		3.403	.001		
	DER (X1)	.001	.002	.042	.468	.642	.771	1.297
	Size (X2)	-.250	.080	-.298	-3.109	.003	.665	1.503
	ROA (X3)	.149	.023	.678	6.544	.000	.570	1.753

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut :

1. Untuk variabel Struktur Modal (DER) diperoleh nilai thitung $0,468 < t_{tabel} 2,571$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,642 dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_1 ditolak.
2. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (Size) diperoleh nilai thitung $-3,109 < t_{tabel} 2,571$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003 dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan untuk H_2 ditolak.
3. Untuk variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai thitung $6,544 > t_{tabel} 2,571$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk H_3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t pada analisis dari Struktur Modal (DER) secara parsial Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa Struktur Modal (DER) tidak terlalu mempengaruhi kemampuan perusahaan Industri Otomotif dalam memaksimalkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat penggunaan hutang yang berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawei dan Tulung (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tauke, Murni, dan Tulung (2017) yang menyatakan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada analisis Ukuran Perusahaan (Size) secara parsial Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa pada perusahaan Industri Otomotif Ukuran Perusahaan (Size) tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan bagi para investor atau pemegang saham dalam menentukan keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalengkongan, Mangantar dan Rate (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada analisis Profitabilitas (ROA) secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat diartikan bahwa pada perusahaan Industri Otomotif nilai dari Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang stabil menjadi sinyal yang positif untuk berinvestasi. Hal ini menarik minat para investor, yang mengakibatkan meningkatnya Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tauke, Murni, dan Tulung (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumentut dan Mangantar (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Sesuai dengan hasil uji F yang ada pada tabel 4.10 nilai dari Fhitung sebesar 40,785 sedangkan untuk nilai dari Ftabel adalah 5,41 hal ini berarti nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan untuk angka signifikansi 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 (5%) dan juga hasil dari uji koefisien determinasi (Adjuster R²) yang menunjukkan bahwa untuk Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 73,1% sedangkan untuk sisanya 26,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh H_4 diterima, yaitu Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kalengkongan, Mangantar dan Rate (2021) yang menyebutkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Saran

1. Bagi perusahaan disarankan agar tetap memperhatikan Struktur Modal meskipun tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan mempunyai perusahaan mengelola dan menyeimbangkan antara manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat adanya penggunaan hutang, agar perusahaan dapat memanfaatkan hutang tersebut lebih baik lagi sehingga memberikan sinyal yang positif kepada para investor. Kemudian, disarankan juga kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan Ukuran Perusahaan meskipun tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun ukuran perusahaan yang semakin besar akan mencerminkan kemajuan dan ekspansi bisnis perusahaan yang dapat menunjang daya saing perusahaan. Begitupun terhadap profitabilitas yang berdasarkan penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan lagi profit atau laba yang bisa diperoleh perusahaan. Kemudian atas aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh laba secara optimal. Semakin tinggi profitabilitas, semakin meningkat juga Nilai Perusahaan.
2. Bagi para investor agar dapat melakukan analisis yang mendalam terlebih dahulu sebelum melakukan investasi saham di perusahaan yang dituju. Saat proses perencanaan investasi sebaiknya investor mempelajari dahulu perusahaan mana yang layak untuk menginvestasikan dana yang dimiliki. Proses analisis tersebut bisa dilakukan dengan melihat keadaan perusahaan yang dituju melalui laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tersebut. diharapkan agar para investor dapat memperoleh keuntungan atas dana yang sudah diinvestasikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan ini, disarankan agar dapat mengembangkan lagi hasil dari penelitian ini, dengan menggunakan perusahaan yang lain sebagai objek, memperbesar cakupan populasi maupun sampel dan juga dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk melihat kembali pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Maria Nilafina, Marjam Mangantar, Paulina Van Rate. (2017), Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.3, Hal 3045-3415. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17559>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hermastuti, C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 3, No. 4, Hal 1-15. <https://ejournal.11dikti10.id/index.php/benefita/article/view/3493>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Hery. (2017), *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. (2019), *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Tangerang: Universitas Terbuka.

- Indrarini, Silvia. (2019), *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Kalengkongan, Tessalonia Solagrata, Marjam Mangantar, Paulina Van Rate. (2021), Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.33, Hal. 565-575. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/34929/32744>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Kolamban, Dea V., Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli. (2020), Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol. 8 No. 3, Hal. 174-183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862/28917>. Diakses pada 1Maret 2022.
- Lumentut, Fadly G., Maryam Mangantar. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvanilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, Vol. 7 No. 3 Juli 2019, Hal. 2601-2610. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/23643/23291>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Mawey, Miraclyne F.G, Joy E. Tulung. (2019), Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI, *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.6, Hal.3249-3258. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/24207/23893>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Murni, Sri, Harijanto Sabijono. (2018), Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol.5 No.2, Hal.97-107. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/download/20806/20497>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Munawar, Aang. (2019), *The effect of Leverage, Dividend Police, Effectiveness, Efficiency, and Firm Value in Plantation Companies Listed on IDX. International Journal of Science and Reserch (IJSR)*. Vol.8 No.10, Hal 244-252. https://www.ijsr.net/get_abstract.php?paper_id=ART20201693. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Prasetyorini, Bhecti Fitri. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.1 No. 1 Hal. 183-196. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/1505/1136>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Irwin. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Tauke, Putri Yuliana, Sri Murni, Joy E. Tulung. (2017), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2015, *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2, Hal 919-927. https://www.ijsr.net/get_abstract.php?paper_id=ART20201693. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Udjaili, Firah D., Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli. (2021), Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol 9 No. 2, Hal.1155-1166. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34360/32288>. Diakses pada 1 Maret 2022.
- Wongso, Amanda. (2012), Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teoi Agensi dan Teori Signaling, *Jurnal JUMMA*, Vol 1, No.5, Hal 1-6. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JUMMA/article/view/192/187>. Diakses pada 1 Maret 2022.